

Indonesia sebagai negara yang memegang peranan penting serta berpengaruh di tubuh EAS pada awalnya tidak setuju terhadap perluasan keanggotaan EAS dengan melibatkan Amerika Serikat. Indonesia berpandangan bahwa forum EAS hendaknya dipertahankan dengan format 10 negara anggota ASEAN. Namun pada akhirnya terdapat perubahan kebijakan politik luar negeri Indonesia dalam memandang perluasan keanggotaan EAS. Indonesia mendukung keikutsertaan Amerika Serikat dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia Timur (East Asian Summit/ EAS). Analisis menggunakan Konsep Kebijakan Luar Negeri. Indonesia menyetujui Amerika Serikat bergabung dalam East Asia Summit adalah karena Indonesia mempertimbangkan pengaruh dominasi China di kawasan Asia Tenggara dan Indonesia meyakini AS sebagai suatu kekuatan yang mampu mengimbangi dominasi dan pengaruh China. Kebijakan yang diambil Indonesia khususnya dalam mengatasi ancaman-ancaman China di masa mendatang yaitu menyadari perlunya melibatkan Amerika Serikat di kawasan Asia Tenggara melalui forum East Asia Summit, guna mengimbangi kekuatan China tersebut. Kedekatan ASEAN dengan Amerika adalah upaya Indonesia untuk memagari peluang perluasan pengaruh China di ASEAN. Dengan demikian, masuknya AS ke dalam EAS adalah sebagai kekuatan yang dapat mengimbangi kekuatan China di Asia Tenggara. Keyword : kepentingan, balance of power